

Rezky Bunga Hapsari. (5020069). Hubungan antara kecerdasan emosional, interaksi, dan kelekatan orang tua dengan remaja. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2006).

ABSTRAK

Banyak permasalahan yang ditemui oleh remaja berkaitan dengan emosi dan hubungan sosial. Remaja membutuhkan kemampuan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri secara positif, dan kemampuan menjalin hubungan baik dengan orang lain (kecerdasan emosional) untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Proses pembelajaran kecerdasan emosional diperoleh remaja dari orang tua melalui interaksi yang melibatkan perilaku dan persepsi serta melalui kelekatan dengan orang tua. Kelekatan aman dengan orang tua akan membuat remaja merasa aman menerima emosi diri dan orang lain serta dapat menjalin relasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara kecerdasan emosional, interaksi, dan kelekatan remaja dengan orang tua.

Subjek penelitian adalah 50 orang remaja yang sedang berada pada tahap perkembangan remaja akhir, berusia 15-16 tahun, beserta kedua orang tua masing-masing.

Hasil analisis menunjukkan kelekatan remaja terhadap ayah secara signifikan berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja, dengan nilai F sebesar 14.023, nilai koefisien *standardized beta* sebesar 0.475 dan nilai t sebesar 3.745 dengan nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hasil analisis juga menunjukkan kelekatan remaja terhadap ibu secara signifikan berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja, dengan nilai F sebesar 11.265, nilai koefisien *standardized beta* sebesar 0.436 dan nilai t sebesar 3.356 dengan nilai p sebesar 0.002 ($p < 0.05$). Dapat diambil kesimpulan bahwa kelekatan remaja terhadap orang tua secara signifikan berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja. Pada kelekatan terhadap ayah, aspek *availability* memberi sumbangan efektif 15.5% sedang pada kelekatan terhadap ibu aspek *angry distress* memberi sumbangan efektif 14.2% kepada kecerdasan emosional remaja. Hasil uji model dengan menggunakan statistik multivariat diperoleh nilai *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)* sebesar 0.466 yang berarti struktur model yang dihipotesiskan tidak fit.

Orang tua disarankan untuk tidak hanya meluangkan waktu bersama anak dan menjalin interaksi yang positif tetapi lebih fokus pada penerimaan dan pemberian dukungan secara emosional terutama pada saat remaja sedang menemui masalah, agar tercipta kelekatan yang aman antara remaja dengan orang tua.